

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penerapan *Student Centered Learning* pada SMP “X” berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 263 siswa di SMP “X” Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih banyak siswa (62,7%) di SMP “X” yang memersepsi guru telah menerapkan *Student Centered Learning* dalam proses belajar mengajar.
2. Pada kelas 7, kelas 8 dan kelas 9 siswa memersepsi guru telah menerapkan keseluruhan prinsip, namun terdapat beberapa prinsip yang memiliki potensi untuk dapat lebih dikembangkan penerapannya.
3. Pada kelas 7 prinsip-prinsip yang dapat dikembangkan penerapannya yaitu prinsip hambatan dan kesempatan untuk berkembang (prinsip 8), prinsip penerimaan sosial, *self-esteem* dan pembelajaran (prinsip 10) serta prinsip penyaringan kognitif (prinsip 12).
4. Pada kelas 8 prinsip-prinsip yang dapat dikembangkan penerapannya yaitu prinsip penerimaan sosial, *self-esteem* dan pembelajaran (prinsip 10), prinsip membangun pengetahuan (prinsip 3), prinsip karakteristik tugas belajar yang meningkatkan motivasi (prinsip 7), prinsip hambatan dan kesempatan untuk berkembang (prinsip 8), prinsip penyaringan kognitif (prinsip 12) dan prinsip berpikir tingkat tinggi (prinsip 4).

5. Pada kelas 9 prinsip-prinsip yang dapat dikembangkan penerapannya yaitu prinsip berpikir tingkat tinggi (prinsip 4), prinsip hambatan dan kesempatan untuk berkembang (prinsip 8) serta prinsip tujuan dari proses belajar (prinsip 2).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai persepsi siswa SMP terhadap penerapan *Student Centered Learning* yang dihubungkan dengan variabel-variabel lain yang berkaitan, seperti *Student Engagement*, motivasi belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi guru dalam menerapkan *Student Centered Learning*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti persepsi siswa SMP terhadap penerapan *Student Centered Learning* secara spesifik pada guru salah satu mata pelajaran dan selain menyoroti siswa sebagai responden dapat juga menyoroti guru sebagai responden penelitian.
3. Pada alat ukur, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pilihan sering-jarang untuk mendapatkan frekuensi dari prinsip-prinsip *Student Centered Learning*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kegiatan pelatihan yang merata pada guru-guru di SMP “X” Kota Bandung untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Student Centered Learning*.

2. Himbauan yang dapat diberikan pada guru-guru di kelas 7 adalah agar dapat lebih menyesuaikan sikap ketika melihat siswa telah kurang memerhatikan pelajaran dengan memberikan selingan-selingan (berupa aktifitas atau kata-kata) yang dapat menarik atensi siswa kembali memerhatikan pelajaran (prinsip 8), memberikan peluang-peluang kegiatan yang dapat memberikan penghargaan bagi siswa atau dapat menonjolkan kelebihan siswa seperti, mengikutkan dalam lomba ilmiah atau olahraga (prinsip 10). Guru di kelas 7 juga dapat dihimbau untuk lebih berusaha menggali apa yang siswa pikirkan dengan mendengarkan terlebih dahulu sebelum mengarahkan pemikiran siswa sesuai konsep yang tepat (prinsip 12).
3. Himbauan yang dapat diberikan untuk guru-guru di kelas 8 adalah agar para guru dapat lebih mengupayakan dalam dapat memberikan peluang-peluang kegiatan yang dapat memberikan penghargaan bagi siswa atau dapat menonjolkan kelebihan siswa seperti, mengikutkan dalam lomba ilmiah atau olahraga (prinsip 10), dapat menggunakan media lain selain papan tulis dalam menjelaskan materi seperti, alat peraga atau tayangan video (prinsip 3), memberikan tipe tugas yang lebih bervariasi atau beragam (prinsip 7), guru dapat lebih menyesuaikan sikap ketika melihat siswa telah kurang memerhatikan pelajaran dengan memberikan selingan-selingan (berupa aktifitas atau kata-kata) yang dapat menarik atensi siswa kembali memerhatikan pelajaran (prinsip 8). Guru di kelas 8 juga dapat dihimbau untuk lebih memberikan kesempatan pada siswa dengan lebih

banyak mendengarkan sebelum mengarahkan pemikiran siswa sesuai dengan konsep yang tepat (prinsip 12) dan memberikan persoalan-persoalan yang lebih menstimulasi siswa untuk mencari contoh, menganalisis masalah, menyimpulkan masalah atau mendapatkan solusi dari masalah (prinsip 4).

4. Untuk guru-guru di kelas 9, himbauan yang dapat diberikan adalah agar para guru dapat memberikan persoalan-persoalan yang lebih menstimulasi siswa untuk mencari contoh, menganalisis masalah, menyimpulkan masalah atau mendapatkan solusi dari masalah (prinsip 4). Guru di kelas 8 juga dihimbau untuk dapat lebih menyesuaikan sikap ketika melihat siswa telah kurang memerhatikan pelajaran dengan memberikan selingan-selingan (berupa aktifitas atau kata-kata) yang dapat menarik atensi siswa kembali memerhatikan pelajaran (prinsip 8), guru dapat lebih sering memberikan umpan balik atas apa yang siswa kerjakan dan lebih banyak meminta konfirmasi pada siswa terhadap sejauh mana pemahaman pada materi yang diberikan (prinsip 2).